

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini karena kurangnya pengetahuan internal dan keterampilan yang dimiliki oleh dewan komisaris independen sehingga mengakibatkan peran dewan komisaris independen untuk mengawasi manajemen menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, kinerja dan efektifitas pengawasan melalui proporsi dewan komisaris independen yang lemah mengakibatkan ketidakmampuan mereka untuk mengendalikan manajemen dalam melakukan agresivitas pajak.
2. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak. Hal ini karena terdapat tekanan dari pihak institusional kepada manajemen perusahaan untuk melakukan kebijakan pajak yang agresif untuk memaksimalkan perolehan laba setelah pajak. Oleh karena itu, peningkatan kepemilikan institusional akan meningkatkan secara signifikan agresivitas pajak.
3. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan beberapa

item CSR memang merupakan pengeluaran yang dapat dibebankan sebagai biaya (*deductible expenses*) yang dapat mengurangi Penghasilan Kena Pajak. Selain itu, perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial semata-mata hanya menggunakan tindakan yang *socially responsible* untuk dapat memperoleh *image* yang positif agar perusahaan dapat melakukan tindakan yang *socially irresponsible* seperti agresivitas pajak.

4. Variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak.

5.2. Keterbatasan

Hasil dari penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian ini tidak dapat digunakan secara umum untuk industri lain di Indonesia karena penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia.
2. Terdapat unsur subjektivitas dalam menentukan indeks pengungkapan CSR karena tidak adanya suatu ketentuan baku yang dapat dijadikan acuan.
3. Tidak mengadopsi PSAK 46 untuk pajak tangguhan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih luas untuk seluruh sektor perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan keadaan di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N.A., dan L. Kurniasih, 2012, Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance, *Jurnal Akuntansi & Auditing, Vol.8, No. 2, Mei*.
- Budiman, J., dan Setiyono, 2012, Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), *Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin*.
- Chen, S., X. Chen, Q. Cheng, dan T. Shevlin, 2008, Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms?, *Working Paper*.
- Darmawati, 2004, Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi VII, Bali*.
- Frank, M., L.J. Lynch, dan S.O. Rego, 2008, Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation To Aggressive Financial Reporting, *Working Paper*.
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 5, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastuti, Y.W., 2011, Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Secara Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Keuangan, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irawan, H.P., dan A. Farahmita, 2012, Pengaruh Kompensasi Manajemendan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin*.

- Jensen, M.C., dan W.H. Meckling, 1976, Theory of Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*.
- Khurana, I.K., dan W.J. Moser, 2009, Institutional Ownership and Tax Aggressiveness, Unpublished working paper, University of Missouri.
- Kurniasih, T., dan M.M. Ratna Sari, 2013, Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance, *Buletin Studi Ekonomi*, Vol.18, No. 1, Februari.
- Lanis, R., dan G. Richardson, 2011, Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis, *Journal of Accounting and Public Policy*.
- Lanis, R., dan G. Richardson, 2011, The Effect of Board of Director Composition on Corporate Tax Aggressiveness, *Journal of Accounting and Public Policy*.
- Mangoting, Y., 1999, Tax planning : Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1, Mei: 43 – 53.
- Midiastuty, P.P., dan M. Machfoedz, 2003, Analisis Hubungan Mekanisme dalam Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba, *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya.
- Murwaningsari, E., 2009, Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 11, No. 1, Mei: 30-41.
- Putri, I.F., dan M. Nasir, 2006, Analisis Persamaan Simultan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko,

Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen dalam Perspektif Teori Keagenan, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.

Retno, R.D., dan D. Priantina, 2012, Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Nominal*, Vol.1, No. 1.

Rohmati, W.F., 2013, Analisis Pengaruh CSR Performance dan CSR Reporting Terhadap Tax Aggressiveness pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI, Jakarta: Universitas Indonesia

Sabli, N., dan R.M. Noor, 2012, Tax Planning and Corporate Governance, *Third International Conference on Business and Economic Research Proceeding*. Malaysia.

Santioso, L., dan E. Chandra, 2012, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan komisaris Independen dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.14, No. 1, April: 17-30.

Sari, D.K., dan D. Martani, 2010, Karakteristik Kepemilikan Perusahaan, Corporate Governance, dan Tindakan Pajak Agresif, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.

Siregar, C.N., 2007, Analisis Sosiologis terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility pada Masyarakat Indonesia, *Jurnal sosioteknologi*, Edisi 12.

Sembiring, E.R., 2005, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.

Suyanto, K.D., dan Supramono, 2012, Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap

Agresivitas Pajak Perusahaan, *Jurnal keuangan dan Perbankan*, Vol.16, No.2, Mei:167–177.

Ujiyantho, M.A., dan B.A. Pramuka, 2007, Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.

Waluyo, 2011, *Perpajakan Indonesia*, Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.

Watson L., 2012, Corporate Social Responsibility, Tax Aggressiveness and Tax Avoidance, *Working Paper*.

Tarjo, 2008, Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta Cost of Equity Capital, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.

Timothy, Y.C.K., 2010, Effects of Corporate Governance on Tax Aggressiveness, Hong Kong: Baptist University.

Yoehana, M., 2013, Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak, Semarang: Universitas Diponegoro